

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan pelajaran yang wajib dipelajari siswa di Sekolah Dasar (SD). Secara umum tujuan pembelajaran IPS di SD menurut Permendiknas No.22 tahun 2006 adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar untuk melihat kenyataan sosial yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS, seorang guru hendaknya dapat menciptakan kondisi dan situasi pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif. Warsono dan Hariyanto (2013: 12) mengatakan bahwa pembelajaran aktif mengkondisikan siswa untuk melakukan pengalaman belajar yang bermakna dan senantiasa berpikir tentang sesuatu yang dilakukan. Pembelajaran aktif merupakan metode pengajaran yang melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil riset *National Training Laboratories* dalam Warsono dan Hariyanto (2013: 12) mengatakan bahwa siswa yang belajar dengan cara mengajar (*learning by teaching*) dapat membuat siswa lebih mampu mengingat sebanyak 90% materi, berbeda jika hanya mendengarkan guru ceramah, siswa hanya mampu mengingat materi sebanyak 30%. Berdasarkan riset tersebut, proses belajar IPS sesungguhnya bukan hanya kegiatan menghafal dan mendengarkan guru, tetapi melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran harus dapat menyesuaikan diri pada

kemampuan setiap siswa sehingga dapat mempermudah mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas V di MIM Pasirmuncang, ditemukan permasalahan dalam pembelajaran IPS, yaitu permasalahan yang terkait dengan rendahnya tanggung jawab siswa dan prestasi belajar siswa. Selama proses pembelajaran siswa kurang aktif dan kurang memiliki minat untuk mengikuti pembelajaran. Siswa kurang aktif dalam kegiatan diskusi, tidak mengkomunikasikan hasil diskusi dengan baik, dan kurangnya tanggung jawab untuk menyelesaikan permasalahan dalam proses diskusi. Tanggung jawab siswa dalam mempelajari materi IPS yang masih rendah, karena siswa tidak melaksanakan dan menyelesaikan tugas atau pekerjaan rumah dengan sungguh-sungguh.

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Semester II Tahun pelajaran 2014/2015

Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Angka	Presentase	Angka	Presentase
IPS	15	68	10	66,7 %	5	33,3%

Berdasarkan Tabel 1.1 terdapat 5 siswa yang belum tuntas atau mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 10 siswa yang sudah tuntas atau mendapat nilai sesuai KKM. Hal ini berarti bahwa prestasi belajar siswa masih rendah karena masih ada beberapa siswa mendapat nilai kurang dari 68 yang merupakan batas tuntas belajar individu. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) perlu dilakukan untuk meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar siswa.

Suasana belajar yang menyenangkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, yaitu prestasi belajar dengan sikap tanggung jawab tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran diperlukan model yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Pemilihan model yang tepat dan efektif sangat diperlukan dalam mengajar, karena model yang digunakan dalam mengajar akan mempengaruhi pola pikir belajar siswa. Guru harus berinovasi dengan penggunaan model pembelajaran yang dapat meningkatkan pembelajaran sehingga sikap tanggung jawab siswa lebih meningkat.

Salah satu upaya yang dapat dikembangkan untuk memperbaiki sikap tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS adalah dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Team Games Tournament (TGT)*. Pembelajaran Kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Model pembelajaran *TGT* menurut Slavin (2015 : 163) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menggunakan turnamen akademik dan menggunakan kuis-kuis serta sistem skor kemajuan individu dan siswa berlomba sebagai wakil tim dengan anggota tim lain. Pembelajaran Kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan diskusi. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Setiap kelompok aktif dalam turnamen akademik dan bertanggung jawab untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Model Pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) dilakukan oleh Made Yanthi Sudarmi, dkk (2014) dengan judul penelitian Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Hasil menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) ternyata: (1) hasil belajar dari pra siklus sebesar 64,36, siklus I sebesar 74, dan siklus II sebesar 84. Berdasarkan hasil yang diperoleh, terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus sampai siklus I sebesar 9,64% yang berada pada kategori kurang, sedangkan peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 10% berada pada kategori baik; (2) nilai KKM pada pra siklus sebesar 59,52%, siklus I sebesar 78,57%, dan siklus II sebesar 100%. Berdasarkan hasil yang diperoleh terjadi peningkatan dari pra siklus sampai siklus I sebesar 19,05% yang berada pada kategori cukup, sedangkan dari siklus I sampai siklus II peningkatan yang terjadi sebesar 21,43% yang berada pada kategori baik.

Sebuah penelitian disertai tindakan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) dalam proses pembelajaran akan dilakukan dengan upaya untuk meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajar dalam mata pelajaran IPS materi peristiwa sekitar proklamasi di kelas V MIM Pasirmuncang. Berdasarkan uraian di atas, judul yang diambil dalam penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab dan Prestasi Belajar IPS Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) di Kelas V MIM Pasirmuncang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis masalah dalam latar belakang, sehingga dapat dirumuskan masalah untuk fokus perbaikan pembelajaran sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya meningkatkan sikap tanggung jawab siswa kelas V MIM Pasirmuncang menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Games Tournament (TGT)*?
2. Bagaimana upaya meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS materi peristiwa sekitar proklamasi siswa kelas V MIM Pasirmuncang menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Games Tournament (TGT)*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mempunyai dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Masing-masing tujuan diuraikan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian tindakan kelas ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di MIM Pasirmuncang.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk meningkatkan sikap tanggung jawab siswa kelas V MIM Pasirmuncang dalam pembelajaran IPS melalui model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)*

- b. Untuk meningkatkan prestasi belajar kelas V MIM Pasirmuncang dalam pembelajaran IPS melalui model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap dunia pendidikan dan juga sebagai bahan alternatif bagi guru untuk meningkatkan sikap tanggung jawab antar siswa dalam belajar IPS.
- b. Sebagai dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti lain.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

- a. Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan kemampuan membangun sikap tanggung jawab tidak hanya pada peristiwa sekitar proklamasi, namun mencakup materi lainnya yang terdapat pada pembelajaran IPS maupun pembelajaran yang lain. Siswa yang sikap tanggung jawabnya meningkat tentunya akan terus menggali dan melatih kemampuan membangun jaringan dengan teman sebaya.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada guru untuk mengukur pencapaian hasil belajar dan proses belajar mengajar. Guru akan meninjau kembali proses belajar mengajar yang telah diterapkan sudah mencapai tujuan yang diharapkan atau belum, yaitu sesuai yang diterapkan kurikulum.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan seiring dengan perkembangan dunia pendidikan dan dapat dijadikan salah satu masukan untuk meningkatkan sikap tanggung jawab siswa serta prestasi belajar siswa kelas V MIM Pasirmuncang pada mata pelajaran IPS.

d. Bagi Peneliti

Sebagai mahasiswa dan calon guru yang mendalami ilmu pendidikan terutama pendidikan untuk sekolah dasar, adanya penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan yang bermanfaat mengenai penggunaan model pembelajaran yang ada khususnya model Pembelajaran Kooperatif dengan tipe *Team Games Tournament (TGT)* yang diterapkan pada siswa kelas V dalam pembelajaran IPS.